

**ANALISIS PROYEK DENGAN METODE *EARNED VALUE CONCEPT*
DALAM PROSES KINERJA (STUDI KASUS PADA PROYEK
PEMBANGUNAN JALAN TOL RUAS
PEKANBARU – DUMAI SEKSI 2
STA. 9+500 – 33+600)**

TUGAS AKHIR



**OLEH:
YANUAR WIDIANDI NUFAH
NIM : 1722201046**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2019**

ABSTRAK

YANUAR WIDIANDI NUFAH. Analisis Proyek Dengan Metode *Earned Value Concept* Dalam Proses Kinerja (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru – Dumai Seksi 2 Sta. 9+500 – 33+600). Dibimbing oleh GUSNELI YANTI dan FADRIZAL LUBIS.

Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru – Dumai Seksi 2 (Sta. 9+500 – Sta. 33+600) dijadwalkan harus selesai dalam kurun waktu 32 bulan dengan nilai kontrak Rp. 1.774.796.909.000,00 (termasuk PPN 10%) sehingga harga borong sebesar Rp. 1.613.451.735.809,50. Sebelum dilakukan pengendalian perlu diketahui terlebih dahulu kinerja proyek yang telah berlangsung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru – Dumai Seksi 2 dilihat dari segi waktu dan biaya pada saat peninjauan yaitu pada bulan Juli 2018 sampai dengan Februari 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *earned value* yang didalamnya memadukan unsur biaya dan waktu serta prestasi fisik pekerjaan. Data yang didapat dari proyek antara lain jadwal waktu pelaksanaan, laporan bulanan dan biaya aktual proyek, kemudian dilakukan analisa biaya, jadwal, varians dan indeks performansi. Hasil analisa pada bulan Februari 2019 menunjukkan biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari biaya yang anggarkan ditunjukkan dengan nilai CPI = 1,09 dan waktu pelaksanaan lebih lambat dari jadwal rencana ditunjukkan dengan nilai SPI = 0,478. Hasil perhitungan perkiraan biaya akhir proyek sebesar Rp. 1.565.710.344.327,59 dengan perkiraan waktu pelaksanaan 69 bulan.

Kata kunci : *Earned Value*, Kinerja Biaya dan Kinerja Waktu